



Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Talaqi Di Tk Daarul Qur'an Bukit Pelangi

Ramlah Harniatin Hapsah¹, Faelasup²

^{1,2} STAIS Kutai Timur

Email: harniatiramlah@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 02, 2024

Keywords:

Implementation, memorizing the Qur'an, talaqi method.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the talaqi method in memorizing the Quran at the Qur'an School. The method used in this study is qualitative method with observation and interview techniques. The result of this study, is to show the effectiveness in applying the talaqi method in remembering the Qur'an that is applied in the Kur'an. But there are other lessons like remembering daily prayers and daily hadiths. From here we can know the effectiveness in applying the talaqi method that is applied in the Qur'an. In addition, we can see the effectiveness of the use of the talaqi method used in the Qur'an school is many of the students who reach the goal in learning to memorize the Quran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 02, 2024

Keywords:

Implementasi, menghafal Al-Qur'an, metode talaqi.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan peerapan metode talaqi dalam menghafal Al-Qur'an di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini, ialah menunjukkan keefektifan dalam menerapkan metode talaqi dalam menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi. Penerapan metode talaqi di TK Daarul Qur'an tidak hanya dalam menghafal Al-Qur'an. Namun juga pembelajaran lainnya seperti menghafal doa-doa harian serta hadist harian. Dari sini dapat kita ketahui keefektifan dalam menerapkan metode talaqi yang diterapkan diTK Daarul Qur'an Bukit Pelangi. Selain itu, kita dapat melihat keefektifan dari penggunaan metode talaqi yang digunakan di TK Daarul Qur'an ialah banyak nya para siswa yang mencapai target dalam pembelajaran menghafal AlQur'an.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ramlah Harniatin Hapsah

STAI Sangatta

Email: harniatromlah@gmail.com

Pendahuluan

Al-Qur'an, yang diturunkan kepada seorang nabi yang luar biasa, Muhammad Saw, dan merupakan penyempurnaan dari semua kitab suci sebelumnya, memiliki banyak keajaiban yang tidak dapat ditandingi. Selain itu, Al-Qur'an dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit batin dan zhahir manusia (Lathfifah Umi Hasna, Suhadi, and Sulistyowati, 2022). Tidak hanya itu, Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat manusia. Kemudian Al-Qur'an juga dapat dihafal, dipahami serta sebagai panduan hidup umat islam. Dengan menghafalkan Al-Qur'an sangat penting untuk memastikan bahwa Al-Qur'an murni dan suci. Para sahabat Rasulullah SAW menghafalkannya, mengingat setiap wahyu yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW (Alfina Mustaufiqotun Amanah, 2022). Sedangkan dalam menghafal al-Qur'an perlu namanya sebuah metode, metode talaqi merupakan warisan penting dalam dunia pendidikan Islam, menawarkan cara yang berbeda dan efektif untuk menghafal Al-Qur'an. Setiap lembaga pendidikan mengajari Tahfidz Al-Qur'an dengan cara yang berbeda. Guru harus memilih dan menerapkan metode yang paling sesuai untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Metode Talaqqi menekankan hubungan langsung antara guru (muqri) dan murid (murid) selama proses menghafal dan memahami ayat suci.

Penerapan metode talaqi dapat digunakan dalam dua cara. Yang pertama adalah berhadapan dengan guru, kemudian guru membacakan satu ayat, dan siswa mengikutinya. Cara kedua adalah saling berhadapan dengan guru. Siswa menyerahkan hafalan Al-Qur'an kepada guru mereka, yang kemudian menyimak dan memperbaiki bacaan mereka apabila ada kesalahan dalam pengucapan. Metode Talaqqi menggunakan pendengaran dan penglihatan yang diberikan Allah SWT kepada orang-orang. Ini dilakukan agar mereka dapat melihat, mendengarkan, dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, dan mereka juga dapat memahami apa yang mereka hafalkan (Hanifa Nurhisa, 2024). Serta metode talaqi dapat diterapkan disetiap usia, termasuk usia dini.



Saat ini, banyak sekolah negeri dan swasta dari tingkat PAUD sampai yang paling atas mewajibkan siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Harapan utama adalah lahirnya generasi penerus bangsa yang pandai dan rohani. Dengan menerapkan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Talaqi di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi, dalam menghafal Al-Qur'an, siswa akan termotivasi untuk mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya pedoman hidupnya kelak (Aulia Rizki Fadhila et al, 2023). Hal ini menunjukkan dorongan besar masyarakat muslim Indonesia untuk menghafal Al-Qur'an dan mendidik anak-anak mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Pendidik harus menggunakan pendekatan yang tepat saat mengajarkan Tahfidz Al-Qur'an seperti menggunakan metode dll.

Dalam literature terdahulu menunjukkan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan maka dengan demikian pemilihan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting, Ia dapat meningkatkan fokusnya pada membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an (Hidayati & Fathur Rahma, 2023). Dengan adanya metode sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Fakta lapangan menunjukkan bahwa peran guru juga sangat penting seperti motivasi dan dukungan sangat dibutuhkan serta metode yang digunakan sesuai atau tidak dengan peserta didik. Banyak yang mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqi untuk anak usia dini sangat cocok dikarenakan saat usia ini, anak blm fasih dalam mengucapkan kalimat dengan sempurna serta anak belum bisa menghafal secara mandiri. Pada usia ini anak-anak hanya mengenal huruf belum sampai pada kemampuan membaca mandiri. Dorongan dan dukungan para guru dan orang tua sangat penting. Maka dengan itu, TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi menerapkan metode talaqi dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an agar mempermudah para siswa serta para siswa dapat menghafal surah-surah pendek dengan fasih.

Dengan pemaparan rumusan masalah diatas, peneliti mengerucutkan rumusan masalah dari pembahasan diatas yaitu bagaimana penerapan metode talaqi dalam menghafal Al-Qur'an di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi. Tujuannya ialah untuk mengetahui penerapan metode talaqi dalam menghafal Al-Qur'an di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi.

Metode

Penelitian ini, menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, yang melibatkan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, fenomena yang diteliti diamati secara langsung dengan menggunakan metode observasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks atau keadaan yang sedang dilihat dengan



sangat rinci (Yasri Rifa'I, 2023). Selain itu, responden diwawancarai secara metodis dan semi-terstruktur. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat lebih memahami tantangan yang muncul dan mendapatkan wawasan langsung dari sudut pandang mereka yang terkena dampak langsung dari peristiwa tersebut. Dokumentasi, yang meliputi pengumpulan dan pemeriksaan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, merupakan aspek lain dari pengumpulan data. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tren.

Penelitian ini mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data dan menganalisisnya secara holistik, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan ini, penelitian ini berusaha untuk memastikan bahwa setiap aspek dari fenomena tersebut dianalisis secara menyeluruh, yang pada gilirannya memungkinkan kesimpulan yang kuat dan informatif untuk ditarik. Pendekatan holistik ini mencakup metode kualitatif dan kuantitatif, penggunaan data primer dan sekunder, serta analisis dari berbagai perspektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih luas yang relevan dengan konteks yang lebih besar.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menghasilkan orang yang beriman dan bertaqwa. Dalam mewujudkan generasi yang beriman serta takwa, salah satunya yaitu dengan memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak melalui program Tahfidz Qur'an (Syarifah Azzahro. Mahmud Yusuf Zulfikar, Hafidz 2024). Tk Daarul Qur'an Bukit Pelangi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan guru membacakan ayat Al-Qur'an secara langsung kemudian para siswa mengikutinya, serta sebaliknya. Alasan utama TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi menggunakan metode talaqi yaitu factor usia Anak. Ahsin Shako mengatakan bahwa metode Talaqqi dianggap sangat efektif untuk mereka yang memiliki ingatan yang sangat baik, terutama anak-anak yang masih di bawah umur atau masih dalam tahap belajar menulis dan membaca. Oleh karena itu, metode ini cocok untuk anak-anak usia dini yang belajar menghafal Alquran, karena mereka belum bisa membaca Alquran dengan cara yang baik dan benar berdasarkan kemampuan rata-rata anak pada usia ini (Regina Aprillya S & Asdi Wirman, 2023). Muhammad, J, mengatakan talaqqi sebagai belajar ilmu agama secara langsung kepada



guru yang mempunyai kompetensi ilmu, tsiqah, dhabit, dan mempunyai sanad keilmuan yang muttashil sampai ke Rasulullah Saw dengan melalui para Ulama, Aalimin dan Aarifin (Cucu Susiant, 2016).

Menghafal Alquran biasanya dimulai dengan membaca Alquran secara berulang-ulang. Dengan menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan dibaca berulang kali, kita dapat melatih indera kita, terutama penglihatan dan pendengaran, karena fungsi memori otak terkait langsung dengan keduanya. Untuk menghafal Alquran, Anda dapat melakukan tiga aktivitas sekaligus yaitu membaca, mengulangi, dan menyimpan bacaan Alquran yang telah dihafal di dalam ingatan (Yulia Sarianti & Al Ikhlas, 2024). Fakta lapangan dalam Penerapan metode talaqi tidak hanya untuk anak usia dini saja, namun pada usia tua dan mudah juga dapat menggunakan metode talaqi. Karena tujuan dalam menggunakan metod talaqi dalam menghafal Al-Qur'an ialah agar meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam mengucapkan ayat yang akan dihafal maupun yang telah dihafal.

Penerapan metode talaqi yang dilaksanakan di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi dimulai sejak sekolah tersebut didirikan pada tahun (2021) hingga saat ini. Awal dalam penerapan metode talaqi di TK Daarul Qur'an ialah karena anak-anak belum fasih dalam mengucapkan mahrojul huruf yang benar sehingga mendapati banyaknya kesalahan dalam menyebutkan huruf serta dalam melafalkan surah-surah pendek yang telah dihafalnya. Faktor banyaknya kesalahan yaitu factor usia anak paud di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi yang masih pada usia dini yaitu dari usia 4-6 tahun, untuk anak usia 4 tahun ada beberapa anak yang belum mampu untuk berbicara fasih. Sehingga mempengaruhi pengucapan terhadap makhrojul huruf hijaiyah serta dalam menghafal surah-surah dll. Dengan demikian penerapan metode talaqi sangat cocok diterapkan di TK Daarul Qur'an dikarenakan anak-anak mengikuti bacaan gurunya serta memperdengarkan hafalannya pada guru dengan demikian guru dapat memperbaiki kesalahan yang ada serta mengetahui batas kemampuan setiap peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Harapan dalam menerapkan metode talaqi dalam pembeajaran tahfidz Al-Qur'an di TK Daarul Qur'an ialah agar meminimalisir kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an serta dalam pengucapan makhrojul huruf-huruf hijaiyah sehingga pembelajaran menghafal A-Qur'an dapat tercapai.

Pada hari senin di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi, saya melaksanakan wawancara dengan bunda miftah selaku guru tahfidz di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi mengenai penerapan metode talaqi dalam menghafal Al-Qur'an di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi, beliau mengatakan bahwa dalam penerapan metode talaqi di TK Daarul Qur'an tidak hanya



dalam menghafal Al-Qur'an saja, namun dalam menghafal hadis dan doa-doa juga menggunakan metode talaqi yaitu guru membacakan kemudian murid mengikuti bacaannya secara bersama dengan diulang-ulang agar dapat mengingatnya diluar kepala. Kemudian tahapan dalam penerapan metode talaqi dalam menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di TK Daarul Qur'an yang pertama, adalah pembukaan setiap pembelajarannya yang akan dilaksanakan harus diawali dengan berdoa serta pembukaan dari bunda. Kedua, kata penyemangat/ tepuk semangat tujuannya agar para siswa semangat dalam memulai setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan, ketiga, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqi yaitu guru membaca satu ayat atau target yang akan di capai hari ini, dari ayat Al-Qur'an kemudian diikuti oleh para siswa secara bersama-sama secara berulang-ulang kemudian setelah menghafal bersama dilanjutkan dengan menstorkan hafalan satu persatu yang telah dihafal kepada bunda. Dalam menghafal hadits dan doa harian metode yang digunakan sama seperti dalam menghafal Al-Qur'an.

Husaini, F, mengatakan bahwa metode talaqi adalah metode yang paling sering digunakan oleh orang untuk menghafal Alquran karena mencakup dua faktor dan kerjasama antara kedua pihak yaitu guru dan murid. Dalam menghafal Al-Qur'an guru sangat membutuhkan sebuah metode untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian tujuan yang diinginkan/target yang diinginkan dapat tercapai. Menerapkan metode juga membutuhkan penyesuaian dengan peserta didik serta usia peserta didik contohnya metode talaqi sangat efektif digunakan untuk anak usia dini karena anak usia dini belum bisa menghafal sendiri serta membaca al-Qur'an. Namun untuk anak SD atau SMP tidak cocok untuk digunakan dalam menghafal Al-Qur'an karena pada usia ini, kebanyakan peserta didik sudah bisa mandiri sehingga guru hanya membimbing tidak ikut serta seperti pada anak usia dini yang harus peran guru lebih besar. Maka penggunaan metode talaqi sangat efektif untuk digunakan pada anak usia dini sesuai dengan pertimbangan serta pada anak usia dini yang pada usia ini sangat ingin mengetahui banyak hal serta memiliki igatan yang bagus. Dikkenalkan dengan Al-Qur'an sejak dini sangat membantu untuk mengenal agamanya lebih dalam serta menumbuhkan keimanan dan ketakwaan anak sejak dini.

Penerapan metode talaqi di TK Daarul Qur'an sangat membantu para bunda –bunda di TK Daarul Qur'an dalam menghafal Al-Quran, sehingga dapat mencapai target dalam menghafal Al-Qur'an. Setiap orang menggunakan pendekatan dan pendekatan yang berbeda-beda untuk menghafal. Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an bergantung pada metode apa yang digunakan. Seperti yang disampaikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh



Elvi Khairiah dalam skripsinya mengatakan bahwa berhasilnya suatu kegiatan tergantung dari metode yang diterapkan. Namun dalam menggunakan metode talaqi, yang pertama diperhatikan ialah kualitas gurunya karena metode talaqi dalam penerapannya guru di jadikan roll model para siswa sehingga kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas para siswa. Dengan itu, para guru sangat penting untuk selalu meningkatkan kualitas dalam keilmuan mengenai tajwid dan tahsin sehingga saat mengajar dapat memberikan yang terbaik. Metode talaqi merupakan salah satu metode tertua yang diterapkan sejak zaman rosulullah saw hingga saat ini, yang terbukti akan keefektifannya.

Dengan demikian hasil wawancara dengan responden mengenai penerapan metode talaqi di TK Daarul Qur'an ialah penerapan metode talaqi yang dilaksanakan di Tk Darul Qur'an tidak hanya dalam menghafal Al-Qur'an saja yang menggunakan metode talaqi namun dalam pembelajaran selain itu juga menggunakan metode talaqi seperti menghafal hadits dan doa harian. Kita dapat melihat keefektifan dari penggunaan metode talaqi yang digunakan di TK Daarul Qur'an ialah banyak para siswa yang mencapai target dalam pembelajaran menghafal AlQur'an (Irsalina, 2020).

Kesimpulan

Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk menghasilkan orang yang beriman dan bertaqwa. Dalam mewujudkan generasi yang beriman serta takwa, salah satunya yaitu dengan memperkenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak melalui program Tahfidz Qur'an. TK Daarul Qur'an menerapkan metode talaqi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu guru membacakan satu ayat dari Al-Qur'an secara langsung kemudian murid mengikutinya secara bersama-sama. Alasan utama TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi menggunakan metode talaqi yaitu factor usia Anak. Kesimpulan intinya ialah dari penerapan metode talaqi di TK Daarul Qur'an Bukit Pelangi Qur'an tidak hanya dalam menghafal Al-Qur'an saja yang menggunakan metode talaqi namun dalam pembelajaran selain itu juga menggunakan metode talaqi seperti menghafal hadits dan doa harian. Kita dapat melihat keefektifan dari penggunaan metode talaqi yang digunakan di TK Daarul Qur'an ialah banyak para siswa yang mencapai target dalam pembelajaran menghafal AlQur'an.



Daftar Pustaka

Ajun, Tahfidz Al-ikhlas, and Aceh Besar. “Elvi Khairiah, 170201082, FTK, PAI, 082213327547 (1) (1),” 2021.

AMANAHA, ALFINA MUSTAUFIQOTUN. PENERAPAN METODE TALAQQI PADA SISWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DI SDIT AL-FURQON KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH, 2022.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7312/>.

Fadhila, Aulia Rizki, Arman Husni, Wedra Aprison, and Iswantir. “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Tasmi’ Di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi.” *Journal on Education* 05, no. 03 (2023): 6758–67.

Hasna, Lathfifah Umi, Suhadi, and Sulistyowati. “Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 241. <https://doi.org/10.54090/aujpai.v2i2.5>.

Hidayati, and Fathur Rahma. “Inovasi Program Menghafal Al-Qur’an Di Pesantren Dar Al-Dzikra Assunniyyah Wonorejo Kencong.” *Urnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2023): 174-189. <https://doi.org/10.33507/pai.v2i2.1168>.

Ii, B A B, A Implementasi Metode Talaqqi, and Pengertian Implementasi. “BAB II LANDASAN TEORI A. Implementasi Metode,” n.d., 13–34.

Irsalina. “Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di SMP Negeri 4 Kota Banda Aceh,” 2020, 53. www.journal.uta45jakarta.ac.id.

Mahmud Yusuf Zulfikar, Hafidz, & Syarifah Azzahro. “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Desa Beji.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 13, no. 2 (2024): 1755-1766.
<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/589>.

Nurhisana, Hanifa. “Perbandingan Menghafal Al-Quran Menggunakan Metode Kauny Quantum Memory Di TPA Urwatul Wusqa Dan Metode Talaqqi Di TPA Manarul Ilmi.”



Other Thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat., 2024.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/35767/>.

S, Regina Aprillya, and Asdi Wirman. “Penerapan Metode Talaqqi Dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur’an.” *Journal of Education Research* 4, no. 1 (2023): 7–12.
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.122>.

Sarianti, Yulia, and Al Ikhlas. “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur’an Siswa Halaqah Tahfidz Di SDIT Baitul Hamdi Kota Padang.” *Alsys* 4, no. 3 (2024): 218–31. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.2991>.

Susianti, Cucu. “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini.” *Tunas Siliwangi Halaman 2*, no. 1 (2016): 1–19.

Yasri Rifa’i. *Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset*, 2023. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.